

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang memberikan arti yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Islam memiliki dasar pokok yang menjadi pedoman bagi kehidupan manusia yakni Al-Qur'an dan Al-Hadits yang di dalamnya menguraikan dengan jelas tentang moral atau akhlak dalam kegiatan manusia.

Akhlak dalam Islam merupakan salah satu aspek yang sangat penting. Hal ini dapat dilihat dari posisi akhlak yang oleh Nabi Muhammad SAW dijadikan sebagai dasar untuk membangun suatu bangsa dan negara. Akhlak adalah misi utama diutusny Nabi Muhammad SAW sebagaimana disebutkan dalam hadits :

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ : حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَجْلَانَ عَنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ. (رَوَاهُ أَحْمَدُ بْنُ حَمْبَلٍ)

Artinya : “Abdullah telah menceritakan kepada kita, telah menceritakan kepadaku Abi, telah menceritakan kepada kita Said bin Manshur, berkata : telah menceritakan kepada kita Abdul Aziz bin Muhammad dari Muhammad bin Ajlan dari Qa’qa’ bin Hakim dari Abi Shaleh dari Abi Hurairah berkata Rasulullah bersabda : Sesungguhnya saya diutus untuk menyempurnakan akhlak”.¹

Dalam hal ini Prof. Mikdad Yaljid dalam ulasannya terhadap hadits ini: “kita tahu bahwa kata rangkai “innama” (hanya) dalam ilmu balaghah dianggap sebagai kata rangkai pembatas, jadi Rasulullah saw membatasi tujuan risalahnya pada akhlak, kemudian kata “liutammima” (untuk menyempurnakan) adalah kata yang penting juga sebab Rasulullah SAW

¹ Al-Imam Ahmad bin Hanbal, *Musnad*, Juz II, (Beirut: Darul Kutub al-Ilmiah, t.th.), hlm. 504.

menyebutkan dalam hadits yang lain bahwa beliau datang untuk menyempurnakan risalah samawiyah yang terdahulu.²

Dari hadits di atas dapat dipahami bahwa tujuan utama diutusnya Nabi Muhammad SAW hanyalah untuk membangun akhlak yang mulia atau menciptakan manusia-manusia yang memiliki perilaku yang baik dan jujur. Akhlak merupakan pokok esensi ajaran Islam, karena dengan akhlak akan terbina mental dan jiwa seseorang untuk memiliki hakikat kemanusiaan yang tinggi. Dengan akhlak dapat dilihat corak dan hakikat manusia yang sebenarnya. Sehingga setiap manusia dituntut untuk menjadikan dirinya dan lingkungannya sebagai individu dan lingkungan yang memegang teguh akhlak yang mulia.

Pemberian pendidikan, khususnya pendidikan akhlak adalah sangat penting artinya bagi pembentukan sikap dan tingkah laku anak, agar menjadi anak yang baik dan bermoral selaras dengan tujuan dari pendidikan Islam.³ Melalui kegiatan pembelajaran maka akan dapat ditransfer nilai – nilai akhlak.

Belajar secara verbal terkadang kurang membawa hasil bagi anak didik, karena itu dikembangkan konsep-konsep belajar secara realistik, atau belajar sambil bekerja. Belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang didapatkan oleh anak didik lebih tahan lama tersimpan didalam benak anak didik.⁴

Pengalaman belajar apa yang harus diberikan kepada anak didik, adalah suatu hal yang perlu mendapat perhatian guru. Guru tidak dibenarkan memberikan pengalaman yang negatif kepada anak didik, karena semua itu akan berkesan didalam jiwa anak didik.⁵

² Oemar Mohammad Al-Toumy al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, Terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979) hlm. 317.

³ M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terj. Djohar Bustani, Aghani, dan Johar Bahri, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970) hlm. 10.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000) hlm. 67.

⁵ *Ibid.*, hlm. 71

Pada saat ini kita telah mengenal adanya tiga kecerdasan. Ketiga kecerdasan itu adalah kecerdasan otak (IQ), kecerdasan hati (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). Kecerdasan-kecerdasan tersebut memiliki fungsi masing-masing yang kita butuhkan dalam hidup di dunia ini.

Dalam rangka mencapai pendidikan, Islam mengupayakan pembinaan seluruh potensi manusia secara serasi dan seimbang dengan terbinanya seluruh potensi manusia secara sempurna diharapkan ia dapat melaksanakan fungsi pengabdian sebagai khalifah di muka bumi. Untuk dapat melaksanakan pengabdian tersebut harus dibina seluruh potensi yang dimiliki yaitu potensi spiritual, kecerdasan, perasaan dan kepekaan. Potensi-potensi itu sesungguhnya merupakan kekayaan dalam diri manusia yang amat berharga.⁶

Kecerdasan spiritual (SQ) adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia yang seutuhnya (hanif) dan memiliki pola pemikiran tauhid (integralistik), serta berprinsip “hanya karena Allah”.

Adapun ketiadaan kecerdasan ruh akan mengakibatkan hilangnya ketenangan bathin dan pada akhirnya akan mengakibatkan hilangnya kebahagiaan pada diri orang tersebut. Besarnya kecerdasan ruh lebih besar dari pada kecerdasan hati dan kecerdasan otak atau kecerdasan ruh cenderung meliputi kecerdasan hati dan kecerdasan otak.⁷

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa. Ia dapat membantu manusia menyembuhkan dan membangun dirinya secara utuh. Kecerdasan spiritual ini berada di bagian diri yang paling dalam yang berhubungan langsung dengan kearifan dan kesadaran yang dengannya manusia tidak hanya mengakui nilai-nilai yang ada tetapi manusia secara kreatif menemukan nilai-nilai yang baru.

⁶ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 51.

⁷ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ* (Jakarta:Penerbit Arga, cet ke-12001), hlm. 57.

Setiap manusia pada prinsipnya membutuhkan kekuatan spiritual ini, karena kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan untuk mempertahankan/ mengembangkan keyakinan dan memenuhi kewajiban agama serta kebutuhan untuk mendapatkan pengampunan mencintai, menjalin hubungan dan penuh rasa percaya dengan sang penciptanya.

Kecerdasan spiritual ini sangat penting dalam kehidupan manusia, karena ia akan memberikan kemampuan kepada manusia untuk membedakan yang baik dengan yang buruk, memberi manusia rasa moral dan memberi manusia kemampuan untuk menyesuaikan dirinya dengan aturan-aturan yang baru.

Di MI I'atul Athfal Cengkalsewu banyak siswa kelas tinggi yang di usianya mulai muncul kecerdasan-kecerdasan unik (kecerdasan spiritual) yang berbeda dengan kecerdasan intelektual yang dimilikinya sejak duu. Kecerdasan ini mulai tumbuh dan berkembang seiring dengan ketekunan mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran materi-materi akhlak yang disampaikan oleh guru. Kecerdasan spiritual siswa ini akan berdampak positif terhadap prestasi yang dimiliki oleh siswa, jika siswa semakin cerdas spiritualisasinya maka akan meningkat pula prestasi belajarnya. Karena dengan memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi siswa akan memiliki prestasi belajar yang meningkat pula.

Berkaitan dengan pentingnya kecerdasan spiritual dan prestasi belajar akidah akhlak siswa, selanjutnya penulis mencoba untuk melakukan penelitian di MI I'atul Athfal Cengkalsewu kecamatan Sukolilo kabupaten Pati dan menyusun laporannya dalam bentuk skripsi. Adapun secara operasional penulis mengambil judul "Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa di MI I'atul Athfal Cengkalsewu kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2010/2011"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah disebutkan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual siswa MI I'anatul Athfal Cengkalsewu kecamatan Sukolilo kabupaten Pati tahun pelajaran 2010/2011?
2. Bagaimana prestasi belajar akidah akhlak siswa MI I'anatul Athfal Cengkalsewu kecamatan Sukolilo kabupaten Pati tahun pelajaran 2010/2011?
3. Adakah pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa di MI I'anatul Athfal Cengkalsewu kecamatan Sukolilo kabupaten Pati tahun pelajaran 2010/2011?

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran tentang skripsi ini, maka akan diuraikan masing-masing istilah yang dipakai dalam penulisan skripsi ini.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.⁸

Jadi yang dimaksud *pengaruh* dalam judul ini adalah suatu daya atau kekuatan kecerdasan spiritual yang dapat menjadikan penyebab tercapainya prestasi belajar yang lebih baik dari pada peserta didik.

2. Kecerdasan Spritual

Kecerdasan spiritual adalah “kecerdasan untuk menghadapi perilaku atau hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa hidup seseorang lebih bermakna bila dibandingkan dengan yang lain”. SQ adalah landasan yang diperlukan untuk

⁸ Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar BahasaIndonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Balai pustaka, 1994), hlm.747.

memfungsikan IQ dan EQ secara efektif bahkan SQ merupakan kecerdasan tertinggi manusia”.⁹

3. Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Prestasi belajar adalah “hasil yang dicapai dari perbuatan belajar”.¹⁰ Akidah akhlak adalah mata pelajaran yang diajarkan yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaqnya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang akidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaanya kepada Allah Swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Prestasi Belajar Akidah Akhlak disini adalah bewujud nilai test sumatif dalam nilai raport.

4. MI I'atul Athfal Cengkalsewu

Adalah sebuah lembaga pendidikan Islam tingkat dasar yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam “Darmoyoso” dengan pendidikan berbasis kurikulum umum dan agama.

MI ini menjadi objek penelitian bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri pada program S1 PAI.

Yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah bagaimana kecerdasan spiritual mampu memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa. Sehingga dengan meningkatnya kecerdasan spirutual maka akan bermanfaat bagi prestasi belajar akidah akhlak siswa di MI I'atul Athfal Cengkalsewu kecamatan Sukolilo kabupaten Pati.

⁹ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi & SpritualESQ*, (Jakarta : Agra, 2001), cet. Ke-1, hlm. 57.

¹⁰ W.J.S. Purwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 768.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kecerdasan spiritual siswa MI I'atul Athfal Cengkalsewu kecamatan Sukolilo kabupaten Pati tahun pelajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar akidah akhlak MI I'atul Athfal Cengkalsewu kecamatan Sukolilo kabupaten Pati tahun pelajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa di MI I'atul Athfal Cengkalsewu kecamatan Sukolilo kabupaten Pati tahun pelajaran 2010/ 2011.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan Ilmu Tarbiyah terutama dibidang psikologi pendidikan.

2. Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk :

- a. Untuk memenuhi salah satu sarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam
- b. Sebagai acuan bagi guru dalam mengetahui sejauhmana kecerdasan siswa dalam menanggapi masalah yang dihadapi
- c. Untuk dapat dijadikan referensi guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa .
- d. Meningkatkan prestasi di bidang akhlak siswa dan membina kecerdasan spiritual siswa sehingga guru mengetahui hakikat kecerdasan spiritual.
- e. Untuk dapat digunakan sebagai tolak ukur lembaga pendidikan bahwa kecerdasan spiritual sangat dibutuhkan oleh para siswa guna meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan ajaran agama Islam.